

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi sektor publik adalah sistem akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai salah satu pertanggungjawaban kepada publik. Akuntansi sektor publik dapat diinterpretasikan sebagai bidang akuntansi sektor publik yang secara khusus membahas penggunaan akuntansi dalam kegiatan-kegiatan sektor publik. Secara luas sektor publik meliputi lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya, pemerintah daerah, perusahaan negara di Indonesia dikenal sebagai BUMN dan BUMD, partai politik, yayasan dan lembaga non profit lainnya (Hadiyanti, 2017).

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dapat dikatakan merupakan bentuk perpanjangan tangan pemerintah dalam memperkuat akuntabilitas kinerja yang ada didalam agenda perubahan reformasi birokrasi yang juga merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja atas keberhasilan maupun kegagalan terhadap penyelenggaraan pemerintah kepada masyarakat (Kurniawan, 2020) .

Dalam konteks pemerintahan yang semakin dinamis dan kompleks, Badan Pusat Statistik (BPS) memegang peranan yang sangat vital sebagai lembaga pemerintah non-departemen yang bertanggung jawab untuk menyusun dan menyediakan data statistik yang akurat, relevan, dan *uptodate* sebagai dasar pengambilan keputusan di berbagai sektor

pembangunan nasional. Peran strategis BPS ini tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyajian data, tetapi juga mencakup tanggung jawab yang lebih luas dalam memastikan bahwa semua kegiatan yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, transparansi, dan akuntabilitas publik (Hadiyanti, 2017) .

Tuntutan global akan peningkatan kualitas pelayanan publik dan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah, penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (LAKIP) di BPS menjadi instrumen kunci untuk mengevaluasi sejauh mana target-target kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dapat tercapai dengan baik. LAKIP tidak hanya berfungsi sebagai dokumen pertanggungjawaban yang menunjukkan kinerja tahunan BPS, tetapi juga menjadi alat evaluasi yang penting untuk mengidentifikasi berbagai aspek kinerja, termasuk pencapaian, kekurangan, tantangan, serta peluang yang dapat dioptimalkan untuk perbaikan di masa mendatang (Hadiyanti, 2017).

Proses penyusunan LAKIP di BPS melibatkan berbagai tahap seperti perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi yang semuanya dilakukan dengan pendekatan yang komprehensif dan berorientasi pada hasil. Analisis mendalam terhadap LAKIP menjadi krusial untuk memastikan bahwa setiap indikator kinerja yang tercantum dalam laporan tersebut dapat memberikan gambaran yang akurat tentang efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dan kegiatan di BPS (Rohmansyah, 2023).

Analisis ini juga bertujuan untuk menilai bagaimana strategi dan kebijakan yang telah diterapkan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan pembangunan nasional yang lebih luas. Analisis terhadap LAKIP pada Badan Pusat Statistik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, baik secara internal maupun eksternal atau mengambil langkah-langkah perbaikan yang tepat untuk mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi (Santoso, 2013).

Permasalahan yang diungkap dalam LAKIP adalah terbatasnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), baik teknis maupun administrasi yang profesional dan kompeten sesuai dengan bidang tugasnya. Pola pikir budaya kerja dan perilaku pegawai BPS Kabupaten Brebes belum maksimal dalam menerapkan *core value* BPS (Profesional, Integritas, dan Amanah) sebagai landasan dalam bekerja.

Pentingnya penelitian ini adalah untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja publik yang di mana Badan Pusat Statistik harus mampu mempertanggung jawabkan setiap penggunaan sumber daya yang dikelola serta hasil yang dicapai kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Analisis Laporan Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes periode tahun 2021-2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Laporan Akuntabilitas Kinerja pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes periode tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan kontribusi terhadap literatur akuntabilitas yang selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya, dan dapat dijadikan alternatif pemerintah dalam melalui laporan akuntabilitas kinerja pada Badan Pusat Statistik.

2. Bagi Badan Pusat Statistik

Penelitian ini dapat memberikan masukan yang berarti bagi Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes dalam menerapkan nilai-nilai dan setiap tindakan pegawainya khususnya dalam penerapan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, bahan bacaan, dan wawasan, baik bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal atau pihak lain yang berkepentingan terhadap topik yang diteliti.

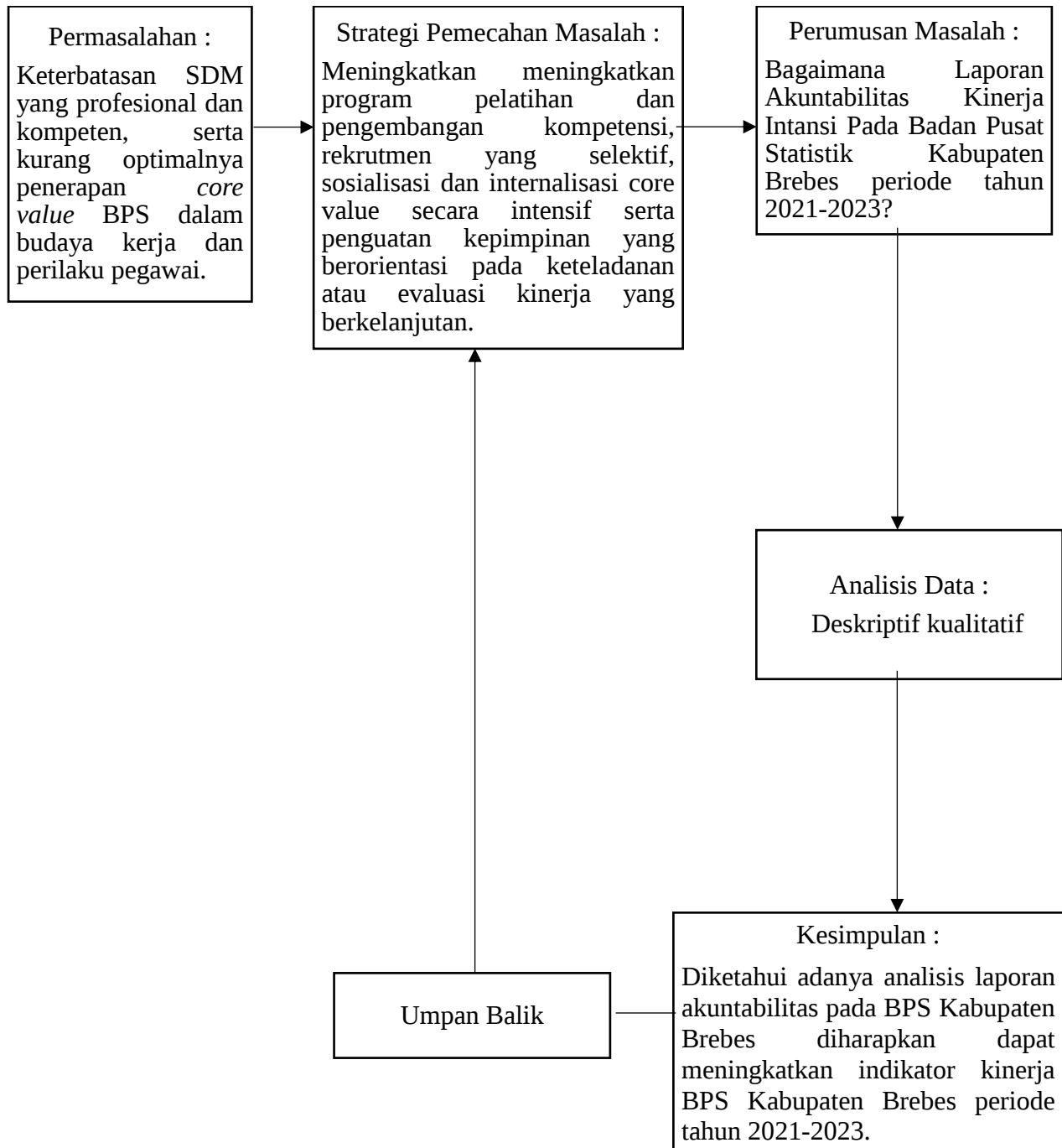
1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti hanya menekankan pada permasalahan yang mengenai Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes ini dibatasi pada evaluasi kinerja tiga tahun terakhir dengan berfokus pada kesesuaian antara target yang ditetapkan dan pencapaian yang dilaporkan, serta faktor internal yang mempengaruhi kinerja.

1.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti yaitu, adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada BPS Kabupaten Brebes berawal dari pemahaman bahwa LAKIP merupakan alat evaluasi kinerja yang mengukur sejauhmana instansi pemerintah dalam mencapai target-target yang ditetapkan dalam rencana strategis mereka.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konsep berpikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian Tugas Akhir ini dibuat sistematika penulisan supaya agar lebih mudah dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada para pembaca mengenai Tugas Akhir ini yang telah diselesaikan. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian Isi terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori dari penelitian terkait variabel penelitian. Teori-teori tersebut diambil dari berbagai referensi yang ada.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan luaran penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan analisis data

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulam berisi tentang garis besar dari hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literatur yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, misalnya kartu konsultasi, data-data yang diperlukan serta dapat berupa gambar, perhitungan, grafik, atau gambar yang merupakan penjelasan rinci dari apa yang disajikan di bagian-bagian terkait sebenarnya.